



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 12 Februari 2025

Halaman: 5

BRINGHARJO GREAT SALE

Nilai Transaksi Tembus Rp26,8 Miliar

Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja resmi mengakhiri gelaran *Bringharjo Great Sale*, Selasa (11/2). Agenda ini digelar mulai 25 Oktober 2024 hingga 31 Januari 2025.

Bringharjo Great Sale merupakan program reguler tahunan yang diinisiasi oleh Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja melalui UPT Pusat Bisnis bekerja sama dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan transaksi ekonomi di pasar rakyat melalui sistem pembayaran nontunai. Event ini diharapkan dapat mempercepat adopsi digitalisasi di kalangan pedagang dan mendorong penggunaan transaksi digital oleh masyarakat.

Selama tiga bulan, pembeli Pasar Beringharjo Barat didorong untuk melakukan pembayaran secara *cashless* menggunakan QRIS. Pembeli selanjutnya akan mendapatkan kupon undian dan diundi bersamaan dengan penutupan *Bringharjo Great Sale* di Pasar Beringharjo sisi barat. Berbagai hadiah menarik dengan hadiah utama satu unit sepeda motor bisa dibawa pulang oleh pembeli yang beruntung.

Kepala Disdag Kota Jogja, Veronica Ambar Ismuwardani, mengatakan *Bringharjo Great Sale* diinisiasi untuk meningkatkan transaksi menggunakan QRIS di pasar tradisional. Dia menyebut selama pelaksanaan *Bringharjo Great Sale* tercatat peningkatan signifikan dalam penggunaan QRIS BRI oleh pedagang.

Menurut Ambar, rata-rata transaksi selama pelaksanaan *Bringharjo Great Sale* mencapai Rp8,9 miliar, dan akumulasi selama tiga bulan sebesar Rp26,8 miliar.

Angka ini jauh melebihi capaian *Bringharjo Great Sale* pada tahun-tahun sebelumnya. "Hal ini menunjukkan adanya pergeseran positif menuju sistem pembayaran digital yang lebih modern, aman, dan efisien," ujarnya di Pasar Beringharjo, Selasa. Saat ini lebih dari 1.300 pedagang di Pasar Beringharjo menggunakan QRIS BRI secara aktif. Menurutnya, *Bringharjo Great Sale* tidak hanya menjadi ajang promosi pasar rakyat tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan perputaran ekonomi lokal.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, menurunkan *Bringharjo Great Sale* diharapkan dapat meningkatkan daya tarik pasar rakyat di era modern yang beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Di sisi lain, juga untuk mendukung para pedagang lokal dalam menghadapi persaingan dengan pusat perbelanjaan modern dan *e-commerce*.

"Kami mendukung pengembangan dan keberlanjutan UMKM lokal. Pembeli mendapat manfaat potongan harga dan belanja berhadiah, sementara pedagang diharapkan dapat meningkatkan omzet," tuturnya.

Kepala Bagian MES Regional Office Yogyakarta Bank BRI, Susanto, bersyukur atas capaian transaksi selama *Bringharjo Great Sale* yang mencapai Rp26,8 miliar. Dia berharap gelaran ini bisa diadopsi di pasar lainnya di Kota Jogja. "Harapannya ke depan semakin banyak transaksi *cashless*, baik menggunakan QRIS maupun EDC," katanya. (AFF Anissa Haris/P)



Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto (memegang mikrofon) saat mengundi hadiah pada penutupan *Bringharjo Great Sale* di Pasar Beringharjo, Selasa (11/2).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005